

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 4 PELEM KECAMATAN GABUS KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk meraih gelar Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

ANGGRAENI ADI MOCHLAS

A 510100049

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417
Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, SH, M.Pd
NIK/NIP : 195

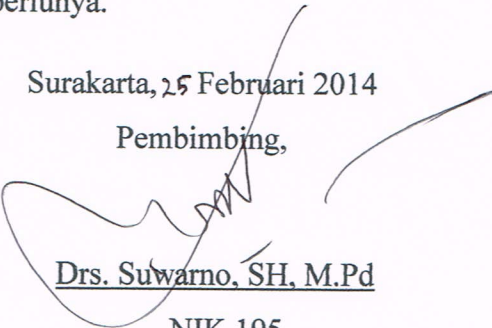
Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Anggraeni Adi Mochlas
NIM : A510100049
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 4 PELEM KECAMATAN GABUS
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN
2013/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2014

Pembimbing,


Drs. Suwarno, SH, M.Pd

NIK.195

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERKATA KUNCI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 PELEM KECAMATAN GABUS KABUPATEN GROBOGAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Anggraeni Adi Mochlas, A 510100049, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 114 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan serta meningkatkan nilai hasil mengarang pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pelem Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan melalui penerapan media gambar berkata kunci. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 4 Pelem Kabupaten Grobogan yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan media gambar berkata kunci untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pelem Kabupaten Grobogan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, tes dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan dan meningkatnya nilai hasil mengarang siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Indikator pencapaian peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa yaitu sekurang-kurangnya 75% siswa harus terampil dalam menulis karangan yang meliputi terampil menulis isi karangan, mengorganisasikan isi karangan, penguasaan tata bahasa, terampil memilih kosakata, terampil penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat. Siswa dapat dikatakan terampil menulis karangan apabila mencapai nilai \geq KKM yaitu \geq 65. Hasil ini dapat dilihat pada siklus II keterampilan siswa dalam menulis karangan mengalami peningkatan yang sangat drastis dan hal ini mempengaruhi nilai hasil mengarang siswa yang ikut meningkat. Pada pertemuan pertama rata-rata keterampilan menulis karangan siswa yaitu 73,33% dan 17 siswa mencapai nilai KKM. Pertemuan kedua rata-rata keterampilan menulis karangan siswa yaitu 85,83% dan 21 siswa mencapai nilai KKM. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media Gambar Berkata Kunci dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa dan meningkatkan nilai hasil mengarang siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci : *Media gambar, Berkata Kunci, Keterampilan menulis karangan.*

A. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan atau tertulis. Semua dapat tercapai apabila peserta didik mampu menguasai, memahami dan mengimplementasikan ketrampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara dan menulis), siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis. Serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia

Dalam pelajaran bahasa Indonesia menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang dianggap wajib dilakukan. Dalam Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Keterampilan menulis mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran, ide, dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Selama ini masyarakat menilai pelajaran Bahasa Indonesia disekolah kurang menunjukkan hasil yang memuaskan dan masih jauh dari harapan. Siswa kurang memiliki pengalaman berbahasa yang baik. Diantaranya kemampuan menulis yang kurang memadai, kebiasaan membaca yang tidak sesuai, kurang lancar dalam berbahasa, serta belum mampu mengapresiasi dan berekspresi sastra sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 4 Pelem Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan masih mengalami kesulitan atau kendala dalam menulis karangan. Hasil belajar siswa pun juga rendah. Hal ini disebabkan guru tidak menggunakan media pembelajaran. Kesulitan tersebut mengakibatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa rendah. Dengan

demikian, peneliti akan menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis karangan yaitu menggunakan media gambar berkata kunci untuk meningkatkan ketrampilan menulis karangan. Media gambar berkata kunci ini dipandang dapat meningkatkan ketrampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pelem Gabus Grobogan.

The Liang Gie (2002: 3) mengemukakan bahwa untuk dapat mengembangkan diri dalam mengarang, perlu memahami dan mengerti pengertian yang menyangkut kegiatan mengarang.

- 1) Karangan adalah hasil gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca.
- 2) Mengarang adalah segenap rangkaian seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.
- 3) Pengarang adalah seseorang yang karena kegemarannya atau berdasarkan bidang kerjanya melakukan kegiatan mengarang.
- 4) Karang Mengarang adalah Kegiatan atau pekerjaan mengarang.

Menurut Suparno (2006:1.3) “ Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.” Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Manfaat menulis itu sendiri, dapat meningkatkan ketrampilan dan kecerdasan seseorang. Selain itu dengan menulis dapat menuangkan ide yang ingin disampaikan kepada orang lain yang bertujuan baik. Menurut Isah Cahyani (2006: 98) Menulis adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan lambang-lambang bahasa untuk menyampaikan sesuatu yang baik berupa ide atau pun gagasan kepada orang lain atau pembaca yang dilakukan dengan bahasa tulisan.

Mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan penyampaiannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat dan pembaca untuk dipahami.(The Liang Gie, 2002: 3).

Sedangkan karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca (Gie 2002: 3).

Media pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan media pembelajaran guru dengan mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mudah dipahami oleh siswa. Munadi (dalam Main Sufanti, 2010: 62) mengemukakan pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media gambar adalah media yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media gambar dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam menulis karangan. Dengan bantuan melihat gambar siswa dapat menarik kesimpulan dari melihat gambar tersebut, kemudian dapat dalam bentuk tulisan dan menjadi sebuah karangan. Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas. Alwi dkk (Main Sufanti 2010: 70). Media gambar juga dapat digunakan oleh guru untuk memberikan pengalaman kepada siswa yang sulit diperoleh dengan media langsung.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar berkata kunci. Media gambar berkata kunci dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian gambar kegiatan seseorang atau beberapa orang dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan atau pengalaman yang pernah dialami oleh seseorang serta dibawah gambar tersebut diberi kata kunci. Tujuan media gambar berkata kunci dengan materi mengarang atau menulis karangan yaitu, sebagai alat bantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa,

serta menarik perhatian siswa agar tetap fokus pada pembelajaran dan membuat siswa dapat berfikir kritis dan kreatif. Dan tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa dan juga meningkatkan nilai hasil mengarang pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pelem Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014 dengan penerapan Media Gambar Berkata kunci.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 2-3) dalam Rubino Rubiyanto (2011: 97) menjelaskan bahwa: “Kata Penelitian Tindakan Kelas dari frasa / unsure kata pembentuknya ialah penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu dalam memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Kata tindakan mengacu pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas mengacu pada pengertian yang spesifik ialah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama. Kelas bukan wujud ruangan tempat mengajar, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Tempat penelitian adalah SD Negeri 4 Pelem Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014. Subyek dari penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 4 Pelem Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014. Objek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan dengan menerapkan media Gambar Berkata Kunci.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Mc Taggart. (Hermawati Susilo, 2009:

14) konsep pokok penelitian tindakan model Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, dokumentasi, tes dan wawancara.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara dengan guru dan lembar wawancara dengan siswa, lembar observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal mengarang. Uji validitas data yang digunakan didalam penelitian adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Miles dan Huberman (1984: 21-23) dalam Hermawati Susilo, dkk (2009: 103) teknik analisis data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, indikator pencapaian yang harus dicapai oleh siswa adalah siswa terampil dalam menulis karangan yang meliputi, (1) terampil menuangkan isi atau gagasan, (2) terampil mengorganisasikan isi dalam tiap-tiap paragraf, (3) terampil dalam menggunakan atau menguasai tata bahasa yang baik, (4) terampil dalam memilih kosa kata, (5) Terampil dalam menggunakan dan menulis ejaan dan tanda baca yang tepat. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan ini memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65. Oleh karena itu siswa dapat dikatakan terampil menulis karangan jika mendapatkan nilai mengarang \geq KKM yaitu 65. Dan prosentase Kriteria Ketuntasan Minimal \geq 75%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

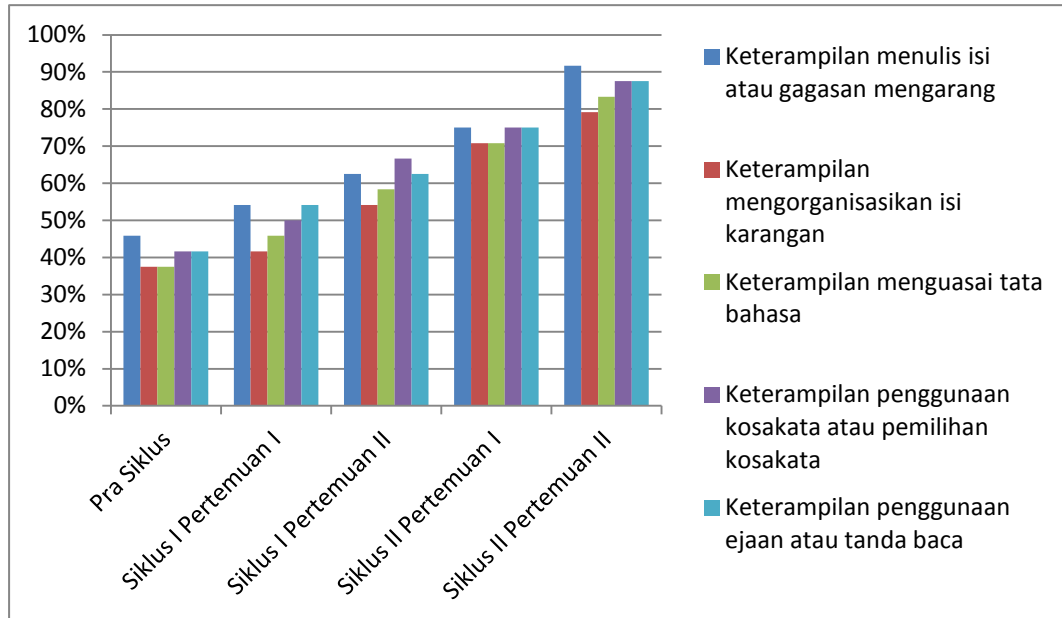
Berdasarkan hasil Penelitian keterampilan menulis karangan pada siswa mengalami peningkatan mulai dari kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II. Peningkatan ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**Data Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan siswa antar
Siklus**

No	Aspek yang diamati	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1	Keterampilan menulis isi atau gagasan mengarang	45,83%	54,16%	62,5%	75%	91,67%
2	Keterampilan mengorganisasikan isi karangan	37,5%	41,66%	54,16%	70,83%	79,16%
3	Keterampilan dalam menguasai tata bahasa	37,5%	45,83%	58,33%	70,83%	83,33%
4	Keterampilan penggunaan kosakata atau pemilihan kosakata	41,66%	50%	66,67%	75%	87,5%
5	Keterampilan dalam menggunakan ejaan atau tanda baca	41,66%	54,16%	62,5%	75%	87,5%
Rata-Rata Prosentase		40,83%	49,16%	60,83%	73,33%	85,83%

Data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Antar Siklus



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Menulis karangan pada siswa dari kondisi awal (pra siklus), siklus I dan siklus II mengalami peningkatan atau meningkat.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kondisi awal (pra siklus) keterampilan siswa dalam menulis karangan yaitu dengan prosentase 40,83%, pada siklus I pertemuan pertama prosentase rata-rata keterampilan siswa dalam menulis karangan meningkat menjadi 49,16%, kemudian pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 60,83%, selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama prosentase rata-rata keterampilan siswa dalam menulis karangan meningkat menjadi 73,33% dan pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 85,83%.

Peningkatan keterampilan menulis karangan siswa ini mempengaruhi nilai hasil mengarang siswa yang ikut meningkat. Pada kondisi awal (pra siklus) hanya 8 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu dengan nilai KKM 65, siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 11 siswa yang mencapai nilai KKM, pada siklus I pertemuan kedua

meningkat menjadi 14 siswa yang mencapai nilai KKM, siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 17 siswa yang mencapai KKM dan pada siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 21 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu ≥ 65 .

Pembahasan tentang penerapan media gambar berkata kunci untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dapat dilihat dari pencapaian penelitian terdahulu yang relevan sebagai pembandingan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titik Dwi Wuryani (2013) menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari indikator atau aspek-aspek yang diamati dalam keterampilan menulis karangan pada siklus II pertemuan kedua yang meliputi, (1) keterampilan menulis isi atau gagasan karangan dengan menarik mencapai 87,17%, (2) Keterampilan mengorganisasikan isi karangan 79,48%, (3) Keterampilan dalam penguasaan tata bahasa 79,48%, (4) Keterampilan dalam memilih kosakata 87,17%, (5) Keterampilan dalam menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat 79,48%.
2. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada siklus akhir yaitu pada siklus II pertemuan kedua sebagai berikut : (1) Keterampilan menulis isi atau gagasan karangan dengan menarik 91,67%, (2) Keterampilan mengorganisasikan isi karangan 79,16%, (3) Keterampilan penguasaan tata bahasa 83,33%, (4) Keterampilan memilih kosakata 87,5%, (5) Keterampilan menggunakan ejaan dan tanda baca 87,5%. Hal ini berdampak pada nilai hasil mengarang siswa yang juga ikut meningkat. Pada kondisi awal (pra siklus) hanya 8 siswa atau 33,33% mencapai nilai KKM, dengan nilai KKM 65. Pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 11 siswa atau 45,83%, pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 14 siswa atau 58,33%, kemudian

pada siklus II pertemuan pertama 17 siswa atau 70,83% mencapai nilai KKM. Dan pada siklus II pertemuan kedua menjadi 21 siswa 87,5%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa :

Ada peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar berkata kunci yang meliputi :

- a. Keterampilan menulis isi atau gagasan karangan
- b. Keterampilan Mengorganisasikan isi karangan
- c. Keterampilan penguasaan tata bahasa
- d. Keterampilan Penggunaan Kosakata atau Pemilihan Kosakata
- e. Keterampilan Penggunaan Ejaan atau Tanda Baca

Pada nilai hasil mengarang siswa juga mengalami peningkatan pada kondisi awal atau pra siklus hanya 8 siswa atau sekitar 33,33% yang memenuhi nilai mencapai KKM. Yaitu dengan nilai KKM 65. Kemudian pada siklus I pertemuan pertama siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 11 siswa atau sekitar 45,83%, pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 14 siswa atau 58,33% yang mencapai nilai KKM, pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 17 siswa atau sekitar 70,83% yang mendapatkan nilai mencapai KKM, dan pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 21 siswa atau sekitar 87,5% yang mencapai nilai KKM. Hal ini berarti peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan mempengaruhi nilai siswa dalam menulis karangan yang juga ikut meningkat.

2. Saran

1) Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi siswa dengan menyediakan media gambar berkata kunci pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mengarang guna untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan.
- b. Kepala sekolah bekerjasama dengan guru untuk memantau siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga kesulitan tersebut segera teratasi dengan optimal.

2) Bagi Guru

- a. Menerapkan media gambar berkata kunci pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi mengarang guna untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan.
- b. Guru dapat menerapkan media pembelajaran terutama media gambar berkata kunci dengan materi mengarang, agar tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media gambar berkata kunci pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti yang lain diharapkan dapat memperbaiki penelitian ini menuju kesempurnaan, serta peneliti yang lain diharapkan juga dapat menggunakan media pembelajaran lain yang inovatif dan kreatif guna sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan maupun pembelajaran dikelas terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran, cetakan keempat*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Cahyani, Isan dan Iyos, A.N. 2006. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: upi Press.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi
- Hermawati Susilo, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing
- Ismail, Kusmayadi. 2011. *Guru Juga Bisa Menulis*. Bandung: Tinta Emas
- Rubino, Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PGSD FKIP UMS
- Sufanti, main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yunus, Suparno Mohamad. 2006. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.